

Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Tata Kelola Perusahaan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Azzahra Annisa Rahman^{1*}, Adhelya Christina Martha Diredja²,
Siti Sylva Fadia³, Chika Lutvita Dewi⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Penulis Korespondensi: 63230700@bsi.ac.id¹

Abstract. *This study focuses on evaluating the contribution of management accounting to improving efficiency within the corporate governance framework at PT Ace Hardware Indonesia Tbk. As one of the leading companies in the household goods retail sector, PT Ace Hardware is required to consistently apply the principles of good corporate governance in a sustainable, accountable, and transparent manner. Management accounting plays a vital role by providing accurate, relevant, and reliable financial and non-financial information to support managerial functions such as planning, controlling, and decision-making. Through effective cost reporting, budgeting, and performance evaluation, management accounting contributes significantly to strengthening operational efficiency and organizational competitiveness. The methodological approach adopted in this study is a literature review, involving the analysis of various academic references, corporate documents, and governance-related publications. The results show that optimal utilization of management accounting can enhance strategic decision-making, improve operational performance, and reinforce accountability and transparency within the company's governance structure, supporting sustainable business growth.*

Keywords: *Corporate governance; Decision making; Management accounting; Operational efficiency; Organizational performance.*

Abstrak. Studi ini berfokus pada evaluasi kontribusi akuntansi manajemen terhadap peningkatan efisiensi dalam kerangka tata kelola perusahaan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor ritel perlengkapan rumah tangga, PT Ace Hardware dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan, transparan, dan akuntabel. Akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, akurat, serta tepat waktu guna mendukung fungsi manajerial seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Melalui pelaporan biaya, penyusunan anggaran, serta evaluasi kinerja yang sistematis, akuntansi manajemen berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber literatur, jurnal ilmiah, serta dokumen perusahaan terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang optimal mampu memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas tata kelola perusahaan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Kata kunci: Akuntansi manajemen; Efisiensi operasional; Good corporate governance; Kinerja perusahaan; Pengambilan keputusan.

1. LATAR BELAKANG

Saat ini, implementasi tata kelola perusahaan merupakan aspek krusial untuk memupuk keyakinan publik dan komunitas global. Hal ini menjadi fondasi esensial bagi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh keuntungan optimal dari kegiatan operasional, menjaga keberlangsungan usaha, mendorong pertumbuhan perusahaan, serta mewujudkan kesejahteraan bagi para anggota maupun masyarakat luas. Penerapan dan perancangan kerangka kerja tata kelola perusahaan ini menuntut dedikasi dari seluruh tingkatan dalam struktur organisasi, yang diawali dengan pembentukan fondasi kebijakan. (Putra, 2017) Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan perubahan lingkungan usaha yang terus berlangsung, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan yang efektif dan efisien. Penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjadi aspek krusial dalam menjamin bahwa operasional perusahaan berjalan secara transparan, akuntabilitas, dan bertanggung jawab tidak hanya terhadap pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Tata kelola yang baik mampu membangun kepercayaan publik serta memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Di Indonesia, penerapan tata kelola perusahaan menjadi semakin penting sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan juga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 mengenai pedoman tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan publik. Meski demikian, perusahaan-perusahaan di sektor ritel masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pengambilan keputusan yang kurang efisien, keterbatasan akses terhadap informasi yang akurat, serta ancaman praktik korupsi. Apalagi mengingat sektor ini sangat rentan terhadap dinamika pasar dan persaingan di tingkat global. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen memiliki peranan penting sebagai sistem informasi yang menunjang proses penentuan kebijakan, manajemen aktivitas operasional, dan penyusunan strategi jangka panjang sebuah entitas bisnis.

Dalam era bisnis yang cepat berubah dan berskala global seperti saat ini, akuntansi manajemen telah menjadi salah satu alat penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Seiring dengan meningkatnya tingkat persaingan dan kebutuhan akan efisiensi, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi yang telah terarah dalam pengelolaan sumber daya mereka. Akuntansi manajemen berperan memberikan informasi yang relevan guna membantu perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga untuk berkembang. Akuntansi manajemen sendiri merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, serta menyampaikan data keuangan guna menunjang pengambilan keputusan (Sigalingging et al., 2024).

Akuntansi manajemen tidak hanya berperan sebagai alat pencatatan transaksi keuangan internal, tetapi juga menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk membantu manajer dalam merumuskan kebijakan serta strategi bisnis. Peran ini mencakup berbagai aspek seperti analisis biaya, penyusunan anggaran, evaluasi kinerja, pengukuran efisiensi, dan pengendalian operasional. Dengan demikian, akuntansi manajemen menjadi elemen penting dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang efektif, karena memungkinkan proses pemantauan, penilaian, dan tindakan korektif terhadap aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, akuntansi manajemen juga berkontribusi dalam memperkuat integritas dan akuntabilitas manajemen. Dalam struktur tata kelola yang kompleks khususnya pada perusahaan besar dengan banyak unit bisnis dan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pemanfaatan sumber daya membutuhkan sistem informasi yang akurat, terukur, dan andal (Afrila et al., 2025).

Dalam akuntansi manajemen, ketersediaan informasi sangat penting untuk setiap proses pengambilan keputusan. Setiap manajer diharapkan senantiasa mempertimbangkan rasio biaya, yang mengimplikasikan bahwa setiap pengeluaran atau pengorbanan harus menghasilkan keluaran yang memberikan keuntungan. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai sarana penyediaan informasi yang mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di seluruh tingkatan dan bagian organisasi. Dalam aspek perencanaan, hal ini mencakup penentuan metode pelaksanaan serta penjabaran rinci mengenai cara penetapan suatu tindakan. Untuk keperluan perencanaan, pihak manajemen memerlukan data akuntansi yang disusun berdasarkan catatan atau pengalaman dari periode sebelumnya. Proses perencanaan ini juga mencakup penetapan tujuan yang harus dicapai dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, dilaksanakan tahapan-tahapan kegiatan berikutnya dalam sebuah kerangka kerja yang berfungsi sebagai panduan pelaksanaan operasional, dan strategis di setiap level manajemen.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sebagai salah satu pemain terkemuka disektor ritel perangkat keras rumah tangga, menghadapi tantangan yang serupa dengan industri sejenis. Didirikan pada tahun 1997 sebagai anak perusahaan dari Ace Hardware Corporation yang berbasis di Amerika Serikat, perusahaan ini telah menunjukkan pertumbuhan signifikan sejak melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010, perusahaan telah mendirikan lebih dari 150 cabang di berbagai lokasi di seluruh nusantara. Kendati demikian, pencapaian pendapatan konsolidasi sebesar Rp 12,5 triliun pada tahun 2022 berhasil dicatatkan, margin laba perusahaan mengalami penurunan dari 10,2% menjadi

7,8%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan biaya logistik dan ekspansi yang agresif. Kondisi ini memunculkan tantangan dalam efektivitas tata kelola perusahaan, di mana lemahnya integrasi antara akuntansi manajemen dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan, seperti dalam hal ketidaksesuaian analisis biaya dalam rantai pasok.

Penulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran akuntansi manajemen dalam mendukung peningkatan efektivitas tata kelola perusahaan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang berguna untuk memperkuat integrasi akuntansi manajemen dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan di Indonesia. Selain itu, studi ini juga ingin menekankan pentingnya penerapan akuntansi manajemen di kalangan manajer dan pelaku usaha guna mendorong efektivitas tata kelola, transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap proses pengelolaan operasional perusahaan dapat terjaga.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan cabang dari akuntansi yang fokus utamanya adalah proses pengumpulan, analisis, serta interpretasi data, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Akuntansi manajemen yang juga dikenal sebagai akuntansi internal bertugas mengumpulkan dan menyajikan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk merencanakan, mengendalikan kegiatan perusahaan, dan membuat keputusan yang tepat. Cakupan akuntansi manajemen mencakup perumusan dan pemantauan pengeluaran, penyusunan anggaran, penetapan biaya untuk produk dan jasa, pemeriksaan performa, serta penilaian strategi dan arahan perusahaan (Syamil, 2021). Menurut Sambharakreshna (2009), Informasi yang diperoleh dari akuntansi manajemen dimanfaatkan untuk dua tujuan pokok yaitu:

- a. Pelaporan rutin secara internal kepada manajer guna memberikan informasi yang dapat memengaruhi perilaku terkait dengan pengelolaan biaya, peresncanaan, dan pengendalian operasional.
- b. Pelaporan khusus atau tidak rutin yang ditunjukkan kepada manajer untuk membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan taktis, seperti dalam penetapan harga produk atau jas serta dalam perumusan kebijakan menyeluruh dan perencanaan jangka panjang.

Menurut *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA), akuntansi manajemen merupakan suatu proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, rancangan dan interpretasi, serta penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen untuk melakukan perencanaan, penilaian, dan pengendalian dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah memastikan penggunaan sumber daya berlangsung secara tepat dan akuntabel. Selain itu, akuntansi manajemen juga mencakup penyusunan laporan keuangan bagi pihak di luar manajemen, seperti pemegang saham, kreditur, lembaga pengawas, serta otoritas pajak. Sementara itu, menurut Halim & Supomo, akuntansi manajemen didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang menghasilkan data finansial yang diperlukan oleh pihak manajemen guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (Aripin, 2021).

Berdasarkan tinjauan literatur dari pakar sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu metode akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi finansial prediktif. Informasi ini dimanfaatkan secara eksklusif oleh unit internal atau jajaran manajemen perusahaan guna menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi operasional serta sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan (Darya, 2019).

Peran akuntansi manajemen penting dalam menyediakan data yang dibutuhkan manajemen dalam menjalankan proses-proses manajerial. Proses ini bertujuan memberikan informasi yang berguna bagi manajer dalam hal pengendalsian, koordinasi, dan perencanaan. Menurut Usman et al. (2022), ada beberapa jenis akuntansi manajemen antara lain:

- a. Pengendalian (kontrol) merupakan metode yang digunakan manajemen untuk mendorong agen bekerja dengan cara yang optimal dan efisien dalam rangka mencapai target perusahaan atau unit tertentu. Data akuntansi berfungsi sebagai sarana komunikasi, motivasi, menarik perhatian, serta dasar evaluasi dalam proses pengendalian.
- b. Koordinasi (organisasi) merupakan proses yang bertujuan menyatukan usaha dari berbagai pihak dalam organisasi agar selaras menuju tujuan yang sama.
- c. Perencanaan (pengorganisasian) adalah proses membuat keputusan mengenai langkah-langkah yang akan diambil di masa mendatang. Perencanaan ini dapat mencakup lingkup unit tertentu maupun keseluruhan organisasi.

Akuntansi manajemen menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung pengendalian biaya dan efisiensi operasional. Selain itu, akuntansi manajemen memperkuat mekanisme pengawasan dan pelaporan internal, serta membantu perusahaan mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan demikian, akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Menurut Paul Ludwig dan Remmer Sassen, tata kelola perusahaan yang baik berfokus pada penciptaan nilai dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku saham, tidak hanya pemegang saham. Hal tersebut berperan penting dalam menjaga kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan, serta menuntut adanya keterbukaan dan tanggung jawab dalam praktik bisnis. Penerapan tata kelola yang baik juga bisa berbeda-beda tergantung pada kondisi lingkungan, budaya, dan wilayah hukum perusahaan. Sedangkan menurut Forum Tata Kelola Perusahaan Indonesia mendefinisikan tata kelola perusahaan sebagai serangkaian ketentuan yang mengendalikan hak dan kewajiban berbagai pemangku kepentingan perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan ini meliputi manajemen, pemegang utang, otoritas pemerintah, tenaga kerja, serta komponen internal dan eksternal lainnya yang relevan (Akbar & Retnowati, 2025). Menyikapi berbagai definisi yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah kerangka kerja, proses, dan serangkaian ketentuan yang mengatur interaksi antara pemangku kepentingan yang beragam. Secara spesifik, dalam lingkup terbatas, hal ini meliputi pengelolaan hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Mekanisme manajemen korporat mencakup berbagai struktur dan prosedur yang ditetapkan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan efisien, dengan fokus pada prinsip akuntabilitas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Sistem ini mencakup seperangkat aturan dan insentif yang digunakan oleh manajemen guna mengarahkan dan mengawasi operasional perusahaan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbesar peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham (R Robin, 2016).

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan pada dasarnya merupakan suatu kerangka yang dibuat untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi pihak yang berkepentingan. Konsep ini menekankan dua hal penting, yaitu memastikan para pemegang saham mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu, keharusan entitas bisnis untuk menyajikan informasi terkait performa, struktur kepemilikan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya secara akurat, tepat waktu, dan terbuka (Swandari & Hadi, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Pendekatan ini melibatkan serangkaian aktivitas pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, pencatatan dan pembacaan informasi yang relevan, serta pemrosesan materi penelitian. Melalui studi literatur ini, beragam buku dan sumber tertulis lainnya ditelaah guna mengidentifikasi referensi dan hasil temuan dari riset terdahulu yang serupa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka teoritis yang mendasari isu yang sedang dikaji. Telaah literatur yang mencakup buku, artikel, catatan, dan sumber pendukung lainnya yang relevan dengan pokok permasalahan, merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian berbasis literatur. Kajian pustaka dapat dilaksanakan melalui studi buku referensi dan laporan penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik, yang berfungsi untuk membangun dasar teori terkait isu yang akan diselidiki. (Usman et al., 2022) Studi kepustakaan juga berfungsi sebagai metode pengumpulan informasi dengan cara mengkaji literatur, publikasi, catatan, dan laporan terkait yang relevan dengan isu yang sedang dihadapi. (Aqil, 2020)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Pertanggungjawaban dan Transparansi Keuangan

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang menetapkan wewenang tanggung jawab pada sebuah pusat tanggung jawab tertentu, yang kemudian dievaluasi untuk mengukur performa pusat tersebut secara keseluruhan. Akuntansi pertanggungjawaban yang efektif terdiri dari empat unsur yaitu penetapan tanggung jawab yang jelas, penentuan ukuran kinerja yang terukur, pemberian penghargaan atas pencapaian, dan penerapan sanksi atas penyimpangan (Fitriyah & Siregar, 2021).

Akuntansi pertanggungjawaban memfasilitasi perusahaan dalam mengaitkan tujuan yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai melalui pengukuran yang berlandaskan pada area tanggung jawab. Melalui metode ini, setiap pimpinan atau penanggung jawab unit akan termotivasi untuk mengelola unitnya secara optimal dikarenakan setiap pencapaian akan tercermin dalam catatan performa yang dapat dinilai oleh manajemen yang lebih tinggi maupun para investor. Pendekatan ini menunjang proses penetapan kebijakan yang didasarkan pada data, sebab memberikan kesempatan kepada manajemen untuk menganalisis efisiensi dari berbagai strategi berdasarkan luaran yang nyata. Selain itu, metode ini juga berfungsi sebagai fondasi untuk penilaian kinerja dan penentuan penghargaan, sehingga berkontribusi pada manajemen yang berlandaskan keadilan, keterbukaan, dan pencapaian yang terukur.

Akuntansi Manajemen dan Efisiensi Investasi

Literatur mengindikasikan bahwa mutu pelaporan yang disajikan oleh akuntansi manajemen memegang peranan krusial dalam menunjang keberhasilan alokasi investasi di dalam entitas bisnis. Dalam kerangka ini, keberhasilan alokasi investasi didefinisikan sebagai kapabilitas organisasi dalam menyalurkan sumber daya finansial secara efektif kepada inisiatif-inisiatif yang berpotensi memberikan imbal hasil positif, sekaligus meminimalkan kebocoran modal pada program-program yang tidak memberikan nilai tambah.

Dalam kerangka kerja tata kelola perusahaan, efektivitas alokasi modal tidak semata-mata dinilai dari capaian kuantitatif seperti ROI (Retur non Investment). Penilaian tersebut juga mencakup tahapan inisiasi, implementasi, serta pengawasan atas realisasi investasi. Bidang akuntansi manajemen menyajikan instrumen pendukung, termasuk penganggaran modal, telaah selisih, beserta penilaian NPV yang memfasilitasi proses determinasi keputusan yang terorganisir terkait investasi.

Penyedia Informasi Untuk Pengambilan Keputusan

Penyajian data akuntansi manajemen mendukung proses penetapan keputusan strategis, meliputi rencana pengembangan jangkauan usaha atau diversifikasi item barang dagangan, melalui data yang memfasilitasi penilaian atas potensi risiko dan peluang. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa di PT Ace Hardware, analisis titik impas dan prediksi arus kas yang bersumber dari akuntansi manajemen telah diaplikasikan dalam pengambilan keputusan mengenai pembukaan 20 unit gerai baru pada tahun 2023, yang berkontribusi pada

peningkatan pengembalian investasi ROI sejumlah 18%. (BEI, 2023) Informasi semacam ini memberdayakan jajaran direksi untuk melakukan pengawasan terhadap performa unit-unit pusat pertanggungjawaban, misalnya divisi ritel, sehingga meningkatkan kepatuhan dan pertanggungjawaban dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Keberhasilan implementasi ini terefleksi pada penurunan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 10%, yang mengindikasikan adanya ketetapan alokasi sumber daya yang lebih optimal dan berjangka panjang.

Hasil dari studi kepustakaan menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, akuntansi manajemen mendukung proses pengambilan keputusan strategis dan operasional, serta fungsi pengendalian yang pada akhirnya mendorong terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Peran Audit Internal Dalam Tata Kelola Perusahaan

Audit internal berperan dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan melalui penilaian dan peningkatan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses operasional yang diterapkan. Selain itu, audit internal memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan rekomendasi perbaikan serta memastikan kepatuhan organisasi terhadap seluruh regulasi dan hukum yang relevan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik memungkinkan perusahaan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, sekaligus memastikan perlakuan yang adil dan penghargaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik merujuk pada prinsip-prinsip, praktik, dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang akuntabel dan transparan. Hal ini juga mencakup pertimbangan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), sebuah perusahaan wajib memiliki struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik dan terbuka, serta didukung oleh sistem pengawasan internal dan eksternal yang efektif. Selanjutnya, perusahaan juga dituntut untuk mengedepankan etika bisnis dan integritas dalam setiap aktivitas operasionalnya. Mengingat lanskap globalisasi dan intensifikasi persaingan bisnis yang terus meningkat, penerapan GCG menjadi elemen krusial yang memengaruhi kesuksesan sebuah entitas bisnis. Oleh sebab itu, entitas bisnis wajib memprioritaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai unsur krusial dalam

rencana operasionalnya. Guna merealisasikan penerapan GCG yang efektif, dibutuhkan keberadaan fungsi audit internal untuk menginvestasi, menaksir, serta menguji sistem pembukuan yang berlaku, sekaligus meninjau kebijakan manajemen yang telah diimplementasikan (Hanifah et al., 2023).

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa audit internal berperan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya, khususnya dalam hal efisiensi dan efektivitas, yang merupakan bagian dari fokus audit internal. Audit internal dilakukan dengan tujuan utama untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik. Agar sistem pengawasan dapat berjalan secara efektif, pimpinan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membentuk unit pengawasan yang bersifat independen di dalam organisasi, dilakukan melalui pemeriksaan terhadap aspek akuntansi keuangan, kinerja sumber daya manusia, dan berbagai aktivitas lain demi memberikan masukan bagi manajemen. Dengan demikian, maka semakin baik pelaksanaan audit internal, semakin tinggi pula penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam memperkuat efektivitas tata kelola perusahaan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sebagai entitas ritel perlengkapan rumah tangga yang berorientasi pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, berkelanjutan, dan transparan. Melalui analisis kepustakaan yang mendalam terhadap referensi pustaka, artikel ilmiah, dan publikasi korporat, ditemukan bahwa implementasi akuntansi manajemen yang optimal terutama dalam pelaporan biaya, perumusan anggaran, dan evaluasi performa memberikan data yang akurat dan relevan bagi pengambilan keputusan strategis. Hal ini tidak hanya mengoptimalkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat mekanisme pertanggungjawaban dan keterbukaan dalam struktur organisasi, sehingga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan di tengah dinamika sektor ritel yang kompetitif.

6. SARAN

PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebaiknya memperkuat penerapan kerangka kerja akuntansi manajemen digital, contohnya perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dengan unit pelaporan pengeluaran dan evaluasi kinerja secara segera. Ini akan mendukung proses penetapan kebijakan strategis yang lebih tangkas dan tepat sasaran. Selanjutnya, adakan pembinaan berkala untuk jajaran pimpinan dan personel akuntansi mengenai kaidah akuntansi manajemen, mencakup penerapan *Activity Based Costing* (ABC) guna menyempurnakan efektivitas operasional. Pemeriksaan internal secara periodik juga dianjurkan untuk menjamin kejernihan dan akuntabilitas dalam penyusunan anggaran, agar sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan sepanjang siklus penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih ini ditunjukkan secara spesifik kepada dosen yang membina mata kuliah terkait atas arahan dan masukan yang diberikan, serta kepada PT Ace Hardware Indonesia Tbk atas penyediaan data yang diperlukan. Lebih lanjut, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan atas dukungan moral selama penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrila, C. N., Indah, D., Lestari, S., & Hidayati, C. (2025). *Tinjauan Literatur : Akuntansi Manajemen dalam Mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Efektif*. 2.
- Akbar, T., & Retnowati, W. (2025). *Tata Kelola Perusahaan: Teori dan Kasus*. Penerbit Salemba.
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Aripin, Z. (2021). *Akuntansi Manajemen*. CV Budi Utama.
- BEI. (2023). *PT Ace Hardware Indonesia Tbk Dan Entitas Anak PT Ace Hardware Indonesia Tbk And Subsidiary Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Laporan Posisi Keuangan. 2022*.
- Darya, G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H. O. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Perilaku Biaya Pada Perusahaan Start Up. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 182–186. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2756>

- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Putra, R. H. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1516/1531>
- R Robin, B. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan dan Struktur Kepemilikan Modal Asing sebagai Variabel Moderating”. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.*, 20, 1–22.
- Sambharakreshna, Y. (2009). Akuntansi Lingkungan dan Akuntansi Manajemen Lingkungan: Suatu Komponen Dasar Strategi Bisnis. *Jurnal Infestasi*, 5(1), 1–21. <https://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/viewFile/1160/980>
- Sigalingging, A. S. M., Samar, S., & ... (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Neraca ...*, 4, 1–6. <http://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/370%0Ahttp://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/download/370/308>
- Swandari, F., & Hadi, A. (2021). Good Corporate Governance. In *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)* (Vol. 176). <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.046>
- Syamil, A. (2021). *Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318>